

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *Right Issue*, *Stock Split*, *Reverse Stock* terhadap *Stock Price* digunakan sebagai variabel independen dan *Stock price* digunakan sebagai variabel dependen. Dan satu variabel kontrol yaitu *Market Value*. Data yang digunakan adalah Kustodian Sentra I Efek Indonesia dan ICMD tahun 2013 sampai 2017. Sampel pada penelitian ini seluruh emiten yang listing di Indonesia Stock Exchange sebanyak 563 emiten.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Stock Split* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *stock price* diamati dari 5 hari sebelum dan sesudah *stock split*, dikarenakan memiliki kandungan informasi yang memberikan sinyal positif sehingga pasar bereaksi yang membuat para investor ritel bisa membeli saham di harga murah serta memiliki *market value* yang tinggi membuat menjadi likuid di pasar. Sehingga pasar merespon positif terkait aksi yang dilakukan oleh emiten di pasar modal. *Reverse stock* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Stock price* berdasarkan pengujian. *Reverse stock* diamati selama 5 hari menjelang *corporate action* dan sesudah peristiwa. Berdasarkan hasil pengujian bahwa *reverse stock* memberikan sinyal negatif kepada para investor yang akan mempengaruhi *market value*, karena *stock price* menjadi mahal dan membuat transaksi di pasar tidak likuid dan ini akan mempengaruhi *market value* emiten. Sedangkan *Right Issue* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Stock Price* dilihat dari sebelum *corporate action* dan sesudah *corporate action*, walaupun emiten melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) yang memberikan kepada para investor berupa hak dan bisa ditebus kembali. Emiten mencari dana segar untuk belanja modal, membayar utang, ekspansi usaha.

Kata Kunci: *Right Issue*, *Stock Split*, *Reverse Stock*, *Stock Price*, *Corporate Action*, *Market Value*, Pasar Modal, emiten